

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023

**PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA ATAU POKDARWIS SEBAGAI PENGGERAK
KEPARIWISATAAN DESA BATU PUTIH KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Agung Ardiansyah, Alvia Zuchri Magfirah, Ananda Sabda Rabbani, Annisa Hermiyanti,
Farizkya Nindi Pangesti, Hasri Fu'adli, Liza Dinianggraini, Rizaldi, Tiara Sri Wahyuni

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: Annisa29hermiyanti@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Batu Putih merupakan salah satu desa yang berada Kecamatan Taliwang, Sumbawa Barat. Daerah ini termasuk daerah pesisir yang dikelilingi oleh pantai-pantai disekitarnya. Tidak hanya itu, Desa Batu Putih juga desa yang mayoritas penduduknya dari Lombok dan otomatis adat-istiadat yang diacuh di daerah tersebut masih sangat melekat dengan adat Sasak. Penduduk yang bersifat homogen menjadikannya masih terikat dengan penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, peternak serta nelayan. Desa Batu Putih memiliki 2 potensi wisata unggulan yakni Pantai Muara Boa dan Embung Desa. Dengan adanya 2 potensi tersebut, Pemerintah Desa Batu Putih harus mampu membangun serta mengelola kepariwisataannya dengan mengacu pada pariwisata modern, sehingga pariwisata di Batu Putih dapat dilaksanakan secara optimal. Diperlukan suatu kelompok khusus yang memiliki fokus dalam pengelolaan, pelestarian, dan pengembangan obyek wisata yang menjadi eksekutor dalam memaksimalkan potensi yang ada. Pengembangan obyek wisata ini membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama pihak umum maupun dari pihak swasta. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) oleh Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram adalah salah satu wadah untuk menunjang pergerakan bidang wisata di Desa Batu Putih. Dinamakan Kelompok Sadar Wisata "Bina Remaja" Desa Batu Putih, Kelompok Sadar Wisata "Bina Remaja" terbentuk karena kesadaran mahasiswa KKN serta masyarakat Desa Batu Putih akan adanya potensi wisata yang ada di desa mereka. kelompok ini bergerak secara swadaya sehingga pengembangan pariwisata yang dilakukan di desa bersumber dari kekuatan desa sendiri dengan segala potensinya. Pelaksanaan Pelantikan POKDARWIS Desa Batu Putih dirangkaikan dengan kegiatan Festival Balap Sampan dan dilantik langsung oleh perwakilan dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumbawa Barat dan ketua Asosiasi Pokdarwis Kabupaten Sumbawa Barat.

Kata Kunci: POKDARWIS, Batu Putih

PENDAHULUAN

Desa Batu Putih merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Terletak pada suatu dataran rendah. Jaraknya dengan Ibu Kota Kabupaten Sumbawa Barat + 8 km dan dengan Ibu Kota Propinsi Nusa Tenggara Barat + 131 Km. Tinggi dari permukaan laut 7 mdl. Hawa udaranya kering, Curah hujan sebanyak 7 mm/ bulan. Dengan luas wilayah: 487,92 Ha.

Jumlah penduduk perseptember 2020 adalah 3.751 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 983 KK. Wilayah kerja Desa Batu Putih sebanyak 3 Dusun yang masing-masing dikepalai oleh seorang Kepala Dusun. Desa Batu Putih merupakan desa yang secara geografis terletak di pesisir barat Kabupaten Sumbawa Barat yang penduduknya bersifat homogen masih punya taliikatan kekerabatan dengan penduduk bermata pencaharian sebagai petani, perkebun, peternak, serta nelayan.

Potensi yang ada di Desa Batu Putih adalah wisata bahari, dalam bidang pariwisata. Salah satu andalan Batu Putih adalah Pantai Muara Boa dan Embung Desa. Pantai Muara Boa adalah Pantai dengan

pemandangan muara pertemuan sungai dan laut yang memiliki ujung hamparan pasir putih yang indah. Dengan ikon mistis batu bongkok ditambah dengan wisata budaya balap sampan dapat menjadi nilai jual yang menarik para wisatawan. Ada juga embung desa, wisata alami yang cocok digunakan sebagai tempat refreshing dan penyegaran pikiran melalui kegiatan memancing serta camping di sekitarnya bagi para wisatawan muda. Potensi wisata yang ada apabila dikembangkan dapat digunakan untuk memajukan ekonomi masyarakat Desa Batu Putih.

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Pemerintah Desa Batu Putih harus mampu membangun serta mengelola kepariwisataannya dengan mengacu pada pariwisata modern, sehingga pariwisata di Batu Putih dapat dilaksanakan secara optimal. Diperlukan suatu kelompok khusus yang memiliki fokus dalam pengelolaan, pelestarian, dan pengembangan obyek wisata yang menjadi eksekutor dalam memaksimalkan potensi yang ada. Pengembangan obyek wisata ini membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, kerjasama pihak umum maupun dari pihak swasta.

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa sadar wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan disuatu destinasi atau wilayah. Sedangkan kelompok sadar wisata merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan didaerahnya).

KKN-PMD Universitas Mataram dilaksanakan di Desa Batu Putih, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram membentuk suatu kelompok sadar wisata atau POKDARWIS yang menjadi wadah penggerak dalam bidang pariwisata di Desa Batu Putih. Dinamai Kelompok Sadar Wisata "Bina Remaja" Desa Batu Putih, kelompok ini bergerak secara swadaya sehingga pengembangan pariwisata yang dilakukan di desa bersumber dari kekuatan desa sendiri dengan segala potensinya. Kelompok Sadar Wisata "Bina Remaja" terbentuk karena kesadaran mahasiswa KKN serta masyarakat Desa Batu Putih akan adanya potensi wisata yang ada di desa mereka. Kelompok Sadar Wisata " Bina Remaja " juga harus membangun dirinya secara swakarsa alias menciptakan pengembangan berdasarkan potensi kreativitas yang mereka miliki karena mereka memiliki hak atas pengembangan desa dengan segala sumber daya yang dimiliki.

Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja harus memacu peran dan partisipasi masyarakat dalam membangun potensi wisata yang dimiliki desanya sehingga pengetahuan dan keahlian dalam kepariwisataan warga desa terus berkembang. Dengan demikian pariwisata bisa memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan ekonomi warga desa. Secara luas, Kelompok Sadar Wisata bertanggungjawab penuh mengenai bagaimana menciptakan manfaat kepariwisataan bagi warga masyarakat (terutama anggota Kelompok Sadar Wisata sendiri) dan secara keorganisasian terus berupaya mensukseskan pembangunan kepariwisataan.(Wijaya et al., 2016).

Perkembangan sektor Pariwisata di Indonesia juga dapat dimanfaatkan oleh Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja Desa Batu Putih sebagai acuan mereka untuk terus mengembangkan Pantai Muara Boa dan Embung Desa sebagai wisata yang layak untuk dikunjungi wisatawan mancanegara. Perlu adanya stakeholder pariwisata yang digandeng Kelompok Bina Remaja. Salah satunya dukungan dari Pemerintah, swasta (biro travel), hotel, penduduk lokal, ataupun Perguruan Tinggi agar dapat mengembangkan wisata Pantai Muara Boa dan Embung Desa sebagai destinasi wisata favorit.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang tujuan dan manfaat pembentukan Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk pembentukan struktur organisasi secara langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Mataram Desa Batu Putih.

Kegiatan ini terdiri atas 3 (tiga) tahapan kegiatan, yaitu: persiapan, pembentukan, dan pelantikan.

- **Persiapan:** Pada tahap ini mahasiswa KKN melakukan rapat diskusi bersama karang taruna dan masyarakat Desa Batu Putih untuk mengetahui sejauh mana pengembangan pemanfaatan potensi wisata yang ada didesa. lalu pembahasan mengenai tujuan dan manfaat dengan adanya kelompok sadar wisata atau POKDARWIS sehingga msyarakat tertarik dan mau membangun pariwisata didesanya. Dalam rapat tersebut juga membahas hal yang perlu dipersiapkan contohnya bakal calon anggota struktur yang siap

bergabung, buku pedoman Pokdarwis, peralatan dan tempat serta mekanisme pada saat pembentukan kelompok sadar wisata atau POKDARWIS.

- **Pelaksanaan:** Tahap ini merupakan proses pembentukan kelompok sadar wisata atau POKDARWIS Bina Remaja Desa Batu Putih.

Pada tahap ini dilaksanakan rapat musyawarah pembentukan Pokdarwis Bina Remaja di aula kantor Desa Batu Putih. Pembentukan pokdarwis ini dihadiri oleh perangkat desa, karang taruna, serta perwakilan masyarakat dari masing-masing dusun yang ada di Batu Putih. Pokdarwis sendiri adalah kelembagaan ditingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. (Rohyani et al., 2019)

Dimana tujuan pembentukan pokdarwis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan posisi dan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah.
2. Membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di daerah dan manfaatnya bagi pembangunan daerah maupun kesejahteraan masyarakat.
3. Memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada di masing-masing daerah. (Tengah, 2020)

Lingkup kegiatan Pokdarwis yang dimaksud disini adalah berbagai kegiatan yang dapat diprogramkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pembentukan organisasi Pokdarwis. Lingkup kegiatan tersebut meliputi antara lain:

1. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan para anggota Pokdarwis dalam bidang kepariwisataan.
2. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan para anggota dalam mengelola bidang usaha pariwisata dan usaha terkait lainnya.
3. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di daerahnya.
4. Mengembangkan dan melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat melalui upaya-upaya perwujudan sapta pesona.
5. Mengumpulkan, mengolah dan memberikan pelayanan informasi kepariwisataan kepada wisatawan dan masyarakat setempat.
6. Memberikan masukan-masukan kepada aparat pemerintah dalam mengembangkan kepariwisataan di daerah setempat. (Wijaya et al., 2016)

Setelah pemaparan sedikit tentang pokdarwis maka dilakukan musyawarah bersama audiens yang hadir untuk anggota yang akan masuk ke dalam struktur POKDARWIS. Pembentukan berlangsung dengan lancar sehingga terbentuklah kelompok sadar wisata atau POKDARWIS yang dinamai dengan Bina Remaja di Desa Batu Putih. Mahasiswa KKN langsung mengurus perihal yang dibutuhkan agar kelompok tersebut diakui secara resmi. Lalu seminggu kemudian keluarlah SK Pokdarwis Batu Putih yang diambil dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumbawa Barat.

- **Pelantikan:** Pada tahap ini pelantikan kelompok sadar wisata atau Pokdarwis Bina Remaja Desa Batu Putih dilaksanakan pada pagi hari pada tanggal 29 Juli 2023 yang dirangkaikan dengan acara Festival Balap Sampan. Pelantikan berlangsung khidmat yang dilantik langsung oleh perwakilan dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumbawa Barat dan ketua Asosiasi Pokdarwis Kabupaten Sumbawa Barat.

PEMBAHASAN

Dijadikannya Desa Batu Putih sebagai desa wisata memberikan pemikiran baru bagi masyarakat untuk ikut berperan dalam mengembangkan desa mereka. Salah satunya dengan adanya Pokdarwis sebagai organisasi internal yang membantu dalam setiap strategi maupun perencanaan mengenai pengembangan desa wisata Batu Putih sejalan dengan keputusan Pemerintah mengenai pembangunan kepariwisataan dengan pemberdayaan masyarakat, Pokdarwis menjadi salah satu konsep dan syarat dalam pengembangan desa wisata dimana keterlibatan masyarakat menjadi penting. Dengan adanya

keterlibatan masyarakat menjadi bagian dari Pokdarwis dapat meningkatkan perannya sebagai pelaku pengembangan pariwisata, menumbuhkan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah serta dapat memperkenalkan, melestarikan dan memanfaatkan potensi daya tarik wisata yang ada didaerahnya.

Setelah terbentuk, Pokdarwis memasuki tahap pengembangan yang dimana pada tahap ini mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram bersama Asosiasi Pokdarwis Kabupaten Sumbawa Barat melakukan tahapan:

1. Tahap pertama pendamping dengan melakukan sosialisasi wisata modern terhadap masyarakat dan pengurus Pokdarwis
2. Tahap kedua mereka tidak mau adanya hanya satu orang saja yang menonjol one man show tetapi mereka ingin melibatkan peran dari semua masyarakat.
3. Tahap ketiga mahasiswa KKN sudah membentuk Pokdarwis sebagai organisasi internal dengan anggota seluruh masyarakat desa yang dibentuk pada 3 Juli 2023
4. Tahap keempat menciptakan perubahan dengan memberikan tanggungjawab kepada setiap pengurus dengan job disc masing-masing.

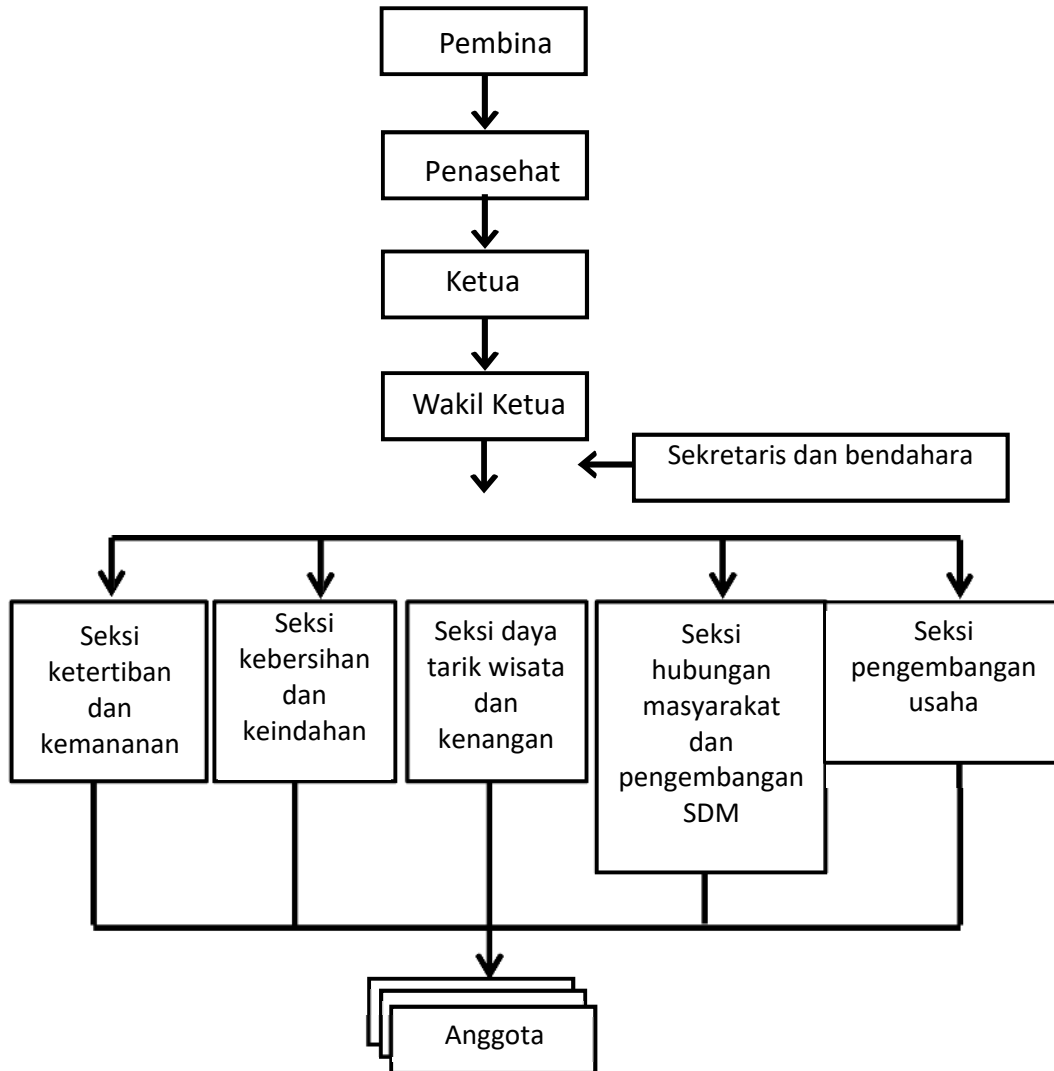
Dengan berdirinya Pokdarwis diharapkan dapat memberikan dampak positif yang sangat luas bagi masyarakat misalnya meningkatnya sumber daya manusia, memperkenalkan potensi desa mereka dan mendorong tumbuh serta berkembangnya sektor ekonomi dengan tidak melupakan kegiatan Sapta Pesona Pariwisata.

Pembentukan Pokdarwis dilakukan dengan beberapa kali mengadakan rapat desa dimana para mahasiswa memberikan gambaran bagaimana potensi mengenai mereka, memilih pengurus untuk Pokdarwis serta memberikan gambaran bagaimana job disc dari masing – masing pengurus Setelah dijelaskan oleh mahasiswa KKN muncullah volunteer atau sukarelawan untuk menjadi pengurus Pokdarwis. Dengan adanya kandidat sebagai pengurus Pokdarwis maka sistem musyawarah dilakukan dengan melihat kemampuan dari setiap kandidat. Misalnya Mas A yang memiliki keahlian dalam seni dan budaya beliau ditempatkan di seksi kesenian dan budaya. Alasan pemilihan dengan melihat dari kemampuan dan latar belakang diharapkan lebih mudah dalam berkomunikasi antar pengurus dan lebih mudah dalam mereka menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Pengurus dan anggota dari Pokdarwis adalah semua elemen di desa Batu Putih baik dari kalangan bapak – bapak, ibu – ibu, maupun pemuda. Tetapi kebanyakan yang menjadi pengurus adalah kaum pemuda karena jumlah pemuda – pemudi yang banyak dan aktif, lebih mudah untuk diajak kerja sama serta memiliki kemauan yang besar dalam mengembangkan desa mereka. Selain itu pendekatan yang dilakukan dari awal oleh mahasiswa KKN melalui pemuda – pemudi atau karang taruna desa sehingga sesuai dengan perencanaan dari awal. Dalam pengembangannya menjadi desa wisata pihak mahasiswa KKN tidak ingin adanya one man show sehingga dalam memilih menjadi anggota maupun pengurus melibatkan semua elemen msyarakat.

Melalui program kerja mahasiswa KKN UNRAM 2023 Desa Batu Putih sudah memiliki struktur organisasi Pokdarwis sesuai dengan ketentuan dalam Buku Pedoman Pokdarwis yang diterbitkan Kemenparekraf pada tahun 2012. Setiap seksi yang menjadi pengurus Pokdarwis memiliki job disc masing – masing, dan sebagian dari mereka sudah menjalankan tugas.

Sampai saat ini pengurus Pokdarwis belum mendapatkan gaji karena sebelum menjadi pengurus, ketua asosiasi Pokdarwis Kabupaten Sumbawa Barat menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab pengurus secara sukarelawan. Karena menurut mereka jika sejak awal mereka memiliki pemikiran mengenai gaji, kerja mereka tidak akan baik. Tetapi tidak menutup kemungkinan jika ada wisatawan berkunjung mereka akan mendapatkan gaji tetapi dengan proses uang hasil kunjungan dibagi ke kas desa dan kas Pokdarwis dan sisanya diberikan kepada pengurus. Gambaran dari struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja atau Pokdarwis Desa Batu Putih antara lain:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Batu Putih

KESIMPULAN

Desa wisata Batu Putih sudah layak disebut sebagai desa wisata karena sudah memenuhi persyaratan sebagai desa wisata baik dari segi atraksi alam dan buatan, budaya dan kesenian, aksesibilitas dan akomodasi, organisasi internal, masyarakat lokal yang sudah mau berpartisipasi sebagai pelaku pariwisata, makanan dan minuman tradisional yang siap untuk dijual kepada wisatawan. Sampai saat ini desa wisata Batu Putih masih dalam tahap pengembangan. Pengembangan yang dilakukan baik dari segi fasilitas pendukung, masyarakat lokal dan organisasi internal yaitu Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja atau Pokdarwis.

Kelompok Sadar Wisata Bina Remaja atau Pokdarwis di Desa Batu Putih melibatkan semua elemen masyarakat karena mereka dalam pengembangannya mengacu kepada pariwisata berbasis komunitas dimana semua elemen masyarakat terlibat dalam pengembangan desa wisata dan menerima manfaat akan adanya desa wisata. Pemilihan pengurus dan anggota Pokdarwis dengan menggunakan sistem musyawarah dan menyesuaikan dengan kemampuan, latar belakang dari masyarakat. Sampai saat ini ada beberapa kegiatan yang sudah dilakukan oleh Pokdarwis diantaranya membuat event Festival balap sampan yang berkolaborasi langsung dengan mahasiswa KKN-PMD UNRAM 2023, sosialisasi dengan masyarakat lokal, membuat rencana/ rancangan mengenai pengembangan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

Faris Ardiansyah.2013.Studi Tentang Kelompok Pokdarwis di Lokasi Desa Oro – Oro Ombo Kota Batu

- Kementerian Pariwisata Ekonomi dan Kreatif.2012.Pedoman Kelompok Sadar Wisata
- Purnawati Laily. (2021), PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DAN PENGEMBANGAN WISATA DI PANTAI GEMAH. PUBLICIANA : JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK VOLUME 14, NO 02 ISSN : 1979 – 0295 / E-ISSN : 2502 – 7336
- Rohyani, I. S., Nursalim, I., & Arminy, N. S. (2019). Pengembangan Potensi Wisata Melalui Optimalisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Arjangka. *Abdi Insani*, 6(3), 332–339. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.254>
- Tengah, S. L. (2020). PERANAN POKDARWIS BATU REJENG UNTUK MENGEMBANGKAN DESA SENTILING LOMBOK TENGAH. 1(1).
- Warohani, P. A., (2016). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri. *Artikel Ilmiah*
- Wijaya, S. A., Zulkarnain, & Sopingi. (2016). Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampoeng Ekowisata. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, XI(2), 88–96

